

ABSTRAK

Ivo Nurdio Putra, 0910813047, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Prilaku Keselamatan Oleh Pendaki Gunung Marapi Jalur Pendakian Koto Baru X Koto Tanah Datar Sumatra Barat. Jumlah halaman 90. Pembimbing I: Drs. Wahyu Pramono, M.Si, Pembimbing II: Drs. Yulkardi M.Si.

Pecinta Alam adalah seseorang yang mencintai Alam dan semesta beserta isinya. Jadi pecinta Alam artinya sangat luas sekali, mencintai Hutan, Gunung, Laut, Bumi, Bulan, Matahari dan sebagainya. Pendakian Gunung adalah salah satu olahraga favorit bagi pecinta alam atau penggiat alam bebas, sebuah olahraga yang membutuhkan stamina fisik, mental, kesehatan dan strategi untuk menjaga keselamatan dalam pendakian Gunung, karena disetiap perjalanan tidak selalu menemukan perjalanan yang mulus dan lancar. Sebab medan yang dilalui akan banyak terdapat rintangan dan tantangan yang sangat ekstrim dan membahayakan bagi keselamatan para pendaki, namun hal tersebut tidak menggoyahkan semangat para pendaki gunung. Hal ini menjadi menarik diteliti karena para penggiat alam, mereka sangat paham dalam prosedur pendakian Gunung, dan bagaimana mereka memanajemen perjalanan serta keselamatan dalam pendakian. Serta bisa meminimalisir kecelakaan di Gunung. Seperti apa prilaku mereka dalam melakukan pendakian Gunung, dan terdapat dampak terhadap pengabaian dari keselamatan dan manajemen keselamatan dalam pendakian gunung.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana prilaku pendaki terhadap pendakian gunung Marapi Prilaku dari aspek biologis diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Aktifitas tersebut ada yang dapat diamati secara langsung dan tidak langsung. menurut ensiklopedia Amerika, prilaku diartikan sebagai sebuah aksi atau reaksi sebuah organisme terhadap lingkungannya. Prilaku selamat dalam pendakian gunung, memanajemen perjalanan yaitu bagaimana mereka menyiapkan atau mengatur sebuah perjalanan supaya berjalan dengan lancar, atau menggali info gunung serta bentuk medan yang akan dilalui ketika berada dilapangan nantinya, jadi setelah diperhatikan oleh peneliti ada beberapa item yang diperhatikan dari pendaki itu sendiri dalam menjaga keselamatan walaupun masih banyak dalam hal yain yang belum mereka perhatikan dalam pendakian. Prilaku Tidak Selamat Dalam Pendakian Gunung, peneliti telah memperhatikan bagaimana pendaki gunung dalam mempersiapkan pendakian gunung dan ketika berada di Gunung, ada dari beberapa pendaki gunung dengan sengaja mengabaikannya hal hal yang sangat penting dalam pendakian gunung seperti, teknik packing, perlengkapan, logistik, persiapan fisik dan ketahanan tubuh.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasar pengamatan dilapangan bagaimana prilaku pendaki dalam menjaga keselamatan pendakian gunung seperti prinsip *packing*, faktor harga perlengkapan, logistik, fisik dan ketahanan tubuh, seperti tertera di BAB III dari beberapa pendaki menjalankan sesuai berdasarkan SOP pendakian, namun ada juga dari pendaki yang mengabaikannya, sehingga adanya terdapat kecelakaan bagi pendaki yang tidak memperhatikan hal yang demikian, ada juga yang lebih berpengaruh besar mahalnya harga perlengkapan yang akan digunakan sehingga mereka menyepelekan hal tersebut ketika melakukan pendakian.

ABSTRACT

Ivo Nurdio Putra. 0910813047. Sociology Department. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Padang. Thesis Title: Safety Behavior of Mt. Marapi Climbers Which on Starting at Koto Baru X Koto Track, West Sumatera. All 90 pages. Counselors I: Drs. Wahyu Pramono, M.Si, Councilors II: Drs. Yulkardi, M.Si.

Students mountaineering club/ nature-lover is people who love the nature along with its content. So, nature-lovers that is broad in everywhere such as they love earth, forest, mount, navy, the sun and so on. Hiking is one of the favorite sport for mountaineers. A sports that requires stamina, physically, mentally, health and strategy to keep safety on climbing mount because in every track it doesn't always smooth. Therefore the square that should be pass by climbers through a lot of obstacles and extreme challenges, but it doesn't bring down the spirit of them. It is to be interesting thing to in conscientious because they are understand in climbing mount procedures and how to creat well management in hiking. As well as can minimize the accident on hiking also the impacts of well management on climbing mountain.

The purpose of this research is to describe how behavior of the climbers against climbing Mt. Marapi. Attitude manner of biological aspects interpret as one of the activities of creatures life are concerned. In activity, no one can observe directly nor indirectly. According to Ensiklopedia of America, the behavior of an action means as organism act or reaction to environment. Good behavior on climbing can be seen from how they are set up the trip going steady, not only that the climbers should looking for any information concerned with the mountain that will useful for them. So, after I pay attention on it, I have found some items on the climbers itself in maintaining safety procedures although those are many other things they are really don't care about that. I have been observed how the climbers prepare their journey while in mount, some of them aren't deliberate to respecting several things that are very important on hiking such us packing technique, equipment needs, logistics, physical preparation and resistance of the body.

The result of this research can be concluded based on observations in the field how the behavior of climbers in maintaining safety procedures like packing all items they need in one carrier, inhibitor factors like expensive price of equipment and logistics. As written on BAB's III, some climbers run appropriate based on SOP, but there are also of climbers who ignored it because of some reason that make them trivial of accident in doing hiking.